

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kinerja perputaran piutang di perseroan mengalami penurunan khususnya di tahun 2020 karena dari sisi RTO dari tahun 2017 hingga tahun 2020 mengalami penurunan dan tahun 2020 RTO hanya 0,93 kali sedangkan dari sisi ACP dari tahun 2017 hingga tahun 2020 mengalami kenaikan yang mana tahun 2020 ACP sebanyak 386 hari sehingga perseroan membutuhkan waktu lebih dari satu tahun untuk melakukan perputaran piutang. Piutang Tak Tertagih perseroan masih tetap bisa memperlihatkan kinerja yang baik hal ini dilihat dari rasio penagihan semakin berkurang dari tahun 2017 hingga tahun 2020, yang mana ditahun 2020 rasio penagihan hanya tersisa 9,63%.
2. Perlakuan akuntansi piutang yang selama ini dijalankan oleh PT. PLN (Persero) Rayon Ahmad Yani terpusat ke PT. PLN(Persero) yang mana pengakuan, pencatatan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian berdasarkan pada PSAK 71.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat meningkatkan skala penelitian atau memperluas lokasi penelitian. Tidak hanya berfokus pada tofik pada piutang usaha (dagang) ataupun berfokus pada area Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

2. Bagi pihak Akademik diharapkan kepenelitian ini bisa menjadi salah satu tambahan referensi dalam penelitian akuntansi.
3. Bagi pihak PT. PLN(Persero) Rayon Ahmad Yani diharapkan terus meningkatkan kualitas pelayanan bagi pelanggan dan transparansi atau keterbukaan informasi bagi masyarakat umum khususnya para peneliti yang melakukan penelitian berkaitan dengan PLN.